



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BILANGAN BULAT 2

Petunjuk Penggunaan LKPD:



- Isikan identitas kelompok
- Ikuti setiap kegiatan secara urut
- Diskusikan dengan teman sekelompok kalian
- Tanyakan kepada guru jika terdapat kesulitan

Kelompok :	Anggota : • • •	• • •
-------------------	--	---

Tujuan Pembelajaran:

Melalui model pembelajaran PBL dan pendekatan CRT, peserta didik dapat:



- Menentukan hasil dari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- Menerapkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari

dengan tepat

DUGDERAN DI SEMARANG



Pada tahun 1881 M, di Kota Semarang pada masa Bupati Purbaningrat, berkembanglah sebuah tradisi berupa arak-arakan menyambut datangnya bulan Ramadhan atau bulan puasa, masyarakat Kota Semarang menyebutkannya dengan istilah Dugderan. Setelah sesaat umat Islam melaksanakan shalat Ashar ,tepat sehari menjelang bulan Ramadhan, dipukulullah bedug Masjid Besar Kauman disusul dengan penyulutan meriam di halaman pendapa kabupaten di Kanjengan. Bedug mengeluarkan bunyi “dug” dan meriam mengeluarkan bunyi “der” yang berkali-kali pada akhirnya digabungkan menjadi istilah Dugderan.

Mendengar suara Dug dan Der yang keras dari sekitar alun-alun pusat kota, masyarakat pun berbondong-bondong datang untuk menyaksikan apa yang terjadi. Masyarakat pun berkumpul di alun-alun di depan masjid, keluarlah Kanjeng Bupati dan Imam Masjid Besar memberikan sambutan dan pengumuman. Pada saat itu yang menjadi Imam Masjid Besar Kauman adalah Kyai Tafsir Anom. Salah satu isinya adalah informasi yang pasti tentang penentuan awal bulan puasa bagi masyarakat pelosok dan golongan. Selain itu ada pula ajakan untuk selalu meningkatkan tali silaturahmi atau persatuan dan ajakan untuk senantiasa meningkatkan kualitas ibadah. Tradisi ini pun berjalan berulang-ulang, dari tahun ke tahun dan menjadi sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Semarang.

Tujuan lain dari diciptakannya tradisi dugderan tersebut untuk mengumpulkan lapisan masyarakat dalam suasana suka cita untuk bersatu, berbaur dan bertegur sapa tanpa perbedaan. Selain itu dapat dipastikan pula awal bulan Ramadhan secara tegas dan serentak untuk semua paham agama Islam berdasarkan kesepakatan Bupati dengan imam Masjid. Sehingga terlihat semangat pemersatu sangat terasa dalam tradisi yang diciptakan tersebut.

Dalam sejarah, Dugderan pertama kali dilaksanakan di Masjid Kauman, Bupati Semarang selaku umara datang ke Masjid Besar Kauman untuk bersama-sama ulama menyampaikan hasil keputusan tentang awal puasa. Dari peristiwa tersebut dapat dipahami bahwa Dugderan merupakan ritual keagamaan dan masjid merupakan pusat perkumpulan umat.

Prosesi tradisi Dugderan terdiri dari tiga agenda yakni pasar (malam) Dugderan, prosesi ritual pengumuman awal puasa dan kirab budaya Warak Ngendok. Tiga agenda tersebut yang sekarang menjadi satu kesatuan dalam tradisi Dugderan. Tradisi hingga sekarang masih terus dilestarikan dan dilakukan dengan segala dinamika dan perkembangannya

Pasar Dugderan dilakukan selama satu minggu penuh mulai siang sampai malam dan dipusatkan di Pasar Johar atau sekitar Masjid Besar Kauman. Menariknya pasar Dugderan ini ramai dikunjungi oleh

masyarakat pada malam hari untuk menikmati pasar malam. Setelah diadakan pasar malam dilanjutkan dengan prosesi ritual pengumuman awal bulan Ramadan dan kirab Dugderan.

Pecahkan Masalah Berikut!



Anda bersama teman-teman Anda sedang berada di Festival Dugderan. Anda memulai perjalanan dari pintu masuk festival dan berjalan sejauh 15 meter ke utara untuk menuju wahana komedi putar. Kemudian, Anda berjalan lagi sejauh 10 meter ke selatan untuk membeli makanan. Di meter berapa kah posisi anda sekarang dari pintu masuk?

Jawab : posisi saya sekarang dari pintu masuk adalah ____ meter

Warning



Sebelum menjawab pertanyaan di atas, lakukan aktivitas di bawah ini terlebih dahulu! 😊

Aktivitas 1 : Menentukan Hasil Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat



- $3 + (-2) = \underline{\hspace{2cm}}$
- $-5 + 7 = \underline{\hspace{2cm}}$
- $6 - 8 = \underline{\hspace{2cm}}$
- $-4 - (-3) = \underline{\hspace{2cm}}$
- $-9 - 7 = \underline{\hspace{2cm}}$
- $-11 - (-78) + (-26) = \underline{\hspace{2cm}}$

Aktivitas 2 : Menerapkan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dalam Kehidupan Sehari-hari

- Anda membantu Chef Renata di stand makanan di Festival Dugderan. Chef Renata membutuhkan 30 buah bahan masakan, tetapi 12 buah bahan sudah digunakan. Berapa bahan masakan yang tersisa?

Jawaban: _____ bahan masakan

- Anda memiliki Rp 100.000 untuk dibelanjakan di festival. Anda membeli berbagai makanan dengan total Rp 75.000, kemudian membeli minuman seharga Rp 30.000. Apakah uang anda cukup untuk membeli makanan dan minuman? jika tidak cukup, berapa uang yang seharusnya saya miliki?

Jawaban: Uang saya _____ (petunjuk isian : cukup/tidak cukup) untuk membeli makanan dan minuman. Uang yang seharusnya saya miliki adalah _____ ribu

- Anda dan teman-teman Anda mendapatkan kupon diskon sebesar Rp 5.000 untuk setiap pembelian di stand makanan. Jika Anda membeli makanan seharga Rp 12.000 dan menggunakan kupon diskon, berapa uang yang harus Anda bayar?

Jawaban: _____ ribu

- Anda bersama teman-teman Anda sedang berada di Festival Dugderan. Anda memulai perjalanan dari pintu masuk festival dan berjalan sejauh 15 meter ke utara untuk menuju wahana komedi putar. Kemudian, Anda berjalan lagi sejauh 10 meter ke selatan untuk membeli makanan. Di meter berapa kah posisi anda sekarang dari pintu masuk?

Jawab : posisi saya sekarang dari pintu masuk adalah _____ meter

- Anda mula mula diam kemudian berjalan 8 meter ke timur untuk mencoba wahana kedua, dan kemudian 5 meter ke barat untuk menemui teman-teman Anda. Berapa meter jarak bersih (langkah) yang Anda tempuh?

Jawaban: _____ meter

